



## UNIVERSITAS 'AISYIAH YOGYAKARTA UJIAN AKHIR SEMESTER GENAP T.A. 2021/2022

Nama : Putri Ratna Sari Dewi  
NIM : 2110101071  
Mata Kuliah : Etika Profesi dan Hukum Kesehatan  
Dosen : Nurul Soimah .S.ST.,MH.  
Fakultas : Ilmu Kesehatan

---

### **Kasus 1**

Seorang perempuan umur 25 tahun, G1/P0/A0 datang ke PMB dengan keluhan mengalami kontraksi dan melahirkan anak perempuannya di depan pagar rumah PMB tanpa penanganan medis. Sebelum melahirkan, pihak keluarga pasien bersusah payah meminta bantuan bidan tersebut agar membukakan pintu saat mendatangi tempat praktik persalinan. Tetapi hingga waktu 30 menit bidan SF tak kunjung menemuinya. Alasannya, karena bidan sedang sakit tidak dapat menemui pasien. Seperti keterangan keluarga yang menemui keluarga di dalam pagar rumah. Tak beberapa lama pasien akhirnya melahirkan bayinya. Persalinan darurat ini dibantu sejumlah warga setempat. Tapi selang waktu 1 jam setelah anak lahir, bidan menemui pasien menggunakan APD lengkap. Bayi yang dilahirkan tidak menangis, warna kulitnya kebiruan, dan sulit bernapas. Bayi secepatnya dibawa ke rumah sakit terdekat, tetapi bayi tidak dapat tertolong dan meninggal dunia.

Berdasarkan kasus tersebut, kerjakanlah pertanyaan berikut ini:

1. Apakah kasus yang terjadi masalah etik atau masalah hukum? Jelaskan pendapat Saudara!

Jawab : Menurut pendapat saya kasus di atas merupakan etika dalam kebidanan karena seharusnya bidan tersebut memberikan arahan kepada pasien untuk segera dibawa ke fasilitas kesehatan terdekat atau rumah sakit meskipun dibatasi oleh jarak

2. Bagaimanakah pertanggungjawaban bidan dalam kasus tersebut?

Jawab : Pertanggungjawaban bidan dalam kasus ini ialah bidan tetap memberikan arahan ke pasien tersebut karena itu merupakan kode etik dan

profesionalitas seorang bidan

3. Apakah bidan berhak mendapatkan perlindungan hukum? Jelaskan pendapat Saudara!

Jawab : Menurut pendapat saya bidan tersebut berhak mendapatkan perlindungan hukum apabila telah melaksanakan tanggung jawab dan profesionalitasnya sebagai seorang bidan

4. Apa pengambilan keputusan yang tepat jika memang bidan benar-benar sedang sakit ?

Jawab : Sebaiknya bidan tersebut tetap memberikan arahan, semangat, dan motivasi kepada pasien agar tetap tenang dan di bawa ke tempat fasilitas yang lebih lengkap disamping bidan tersebut menjaga jarak dan menggunakan standar APBD lengkap

5. Seorang Bidan Praktik Swasta telah menolong persalinan seorang Ibu di tempat praktiknya. Bayi dapat diselamatkan dengan berat badan 1900 gram. Bayi dirawat selama 2 hari di tempat praktik Bidan, tetapi akhirnya meninggal dunia. Bagaimanakah cara **penyelesaian** dugaan malpraktik bidan?

Jawab : Seharusnya penanganan yang tepat adalah sebelum lahir petugas harus mempersiapkan alat pertolongan pernafasan sedangkan setelah lahir petugas harus tetap menjaga suhu lingkungan agar tetap hangat, mempersiapkan oksigenisasi, meminimalisir terjadinya infeksi dengan protokol kesehatan